

REKOMENDASI SEGERA

KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN MOBIL BUS L 300 NOMOR
KENDARAAN BK-1045-GA JATUH KE JURANG DI KAWASAN KEDABUHAN,
DESA LAE IKAN, KECAMATAN PANGGALAN, KOTA SUBULUSSALAM,
NANGROE ACEH DARUSSALAM
SABTU, 11 MEI 2013

Nomor : KNKT/001/4/V/REK.KJ/13

1. SINOPSIS

Jumat, 10 Mei 2013 sekitar pukul 21.00 WIB mobil bus L 300 dengan nomor kendaraan BK-1045-GA berangkat dari Medan menuju Subulussalam, Aceh. Kendaraan tersebut mengangkut 8 (delapan) orang penumpang dan 1 (satu) orang pengemudi. Sesampai di daerah Merek sekitar pukul 24.00 WIB beristirahat di salah satu rumah makan di daerah tersebut. Setelah sekitar 1 (satu) jam beristirahat mobil bus L 300 BK-1045-GA melanjutkan perjalanan pada pukul 01.00 WIB dan sampai di daerah Pakpak Barat kendaraan tersebut menurunkan 1 (satu) orang penumpang. Pengemudi sempat beristirahat sebentar di salah satu kedai kopi di daerah tersebut. Selanjutnya kendaraan tersebut melanjutkan perjalanan menuju Subulussalam.

Pada saat berangkat dari Medan, mobil bus L 300 BK-1045-GA berangkat bersama dengan 3 (tiga) mobil bus yang sejenis. Sementara ketiga mobil bus telah sampai di agen CV. Himpak Subulussalam, mobil bus L 300 BK-1045-GA belum sampai di agen. Awak ketiga mobil bus yang telah sampai di agen Subulussalam selanjutnya mencari informasi tentang keberadaan mobil bus tersebut. Dari informasi yang diperoleh pemilik kedai kopi terdekat dengan tempat kecelakaan terdengar suara seperti benda keras terjatuh ke dalam jurang, diperkirakan sekitar pukul 05.00 WIB. Pada saat kejadian, hujan lebat. Setelah dilakukan pencarian oleh gabungan Tim SAR, Pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan Kabupaten Subulussalam serta masyarakat setempat yang dilakukan mulai Sabtu pukul 10.00 WIB. Dari hasil pencarian Tim SAR ditemukan titik jatuhnya kendaraan dengan kedalaman jurang sekitar 60 meter, lebar sungai 6 (enam) meter, kedalaman sungai tidak diketahui dan berarus deras. Tim pencari dan penolong baru menemukan korban pertama seorang wanita sekitar pukul 18.30 WIB, selanjutnya sampai dengan tanggal 14 Mei 2013 pukul 18.00 WIB telah ditemukan

seluruhnya 7 (tujuh) orang korban meninggal dunia. Sampai dengan tanggal 18 Mei 2013 mobil bus BK-1045-GA beserta 1 (satu) orang penumpangnya masih belum ditemukan. Kecelakaan ini mengakibatkan 7 (tujuh) orang meninggal dunia dan 1 (satu) orang belum ditemukan. Seluruh korban yang meninggal dilarikan ke RSUD Sidikalang untuk dilakukan otopsi.

2. FAKTA – FAKTA INVESTIGASI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian sebagai berikut:

- a. Ruas jalan sepanjang 1 (satu) kilometer sebelum dan sesudah titik terjatuhnya kendaraan kedalam jurang berupa jalan berkelok turunan dan tanjakan dengan kiri dan kanan tebing dan jurang dalam.
- b. Dibeberapa titik sepanjang ruas jalan tersebut yang sisi kiri / kanannya jurang tidak dilengkapi dengan *guardrail*.
- c. Minimnya rambu-rambu peringatan, himbauan, dan petunjuk pada ruas jalan tersebut di atas.
- d. Bahu jalan berupa tanah dan rumput.
- e. Semak belukar dibeberapa tempat yang mengurangi jarak pandang pengemudi.



Gambar 1. Lokasi jatuhnya kendaraan



Gambar 2. Jalan disekitar lokasi kejadian

3. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan atas fakta – fakta di lapangan, walaupun investigasi ini belum selesai dan berdasarkan data sementara yang diperoleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada:

A. Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan


1. Melengkapi rambu-rambu baik peringatan, himbuan maupun petunjuk arah pada titik-titik menjelang lokasi rawan kecelakaan sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.
2. Melengkapi / memasang *guardrail* pada tikungan atau ruas jalan yang disisi kiri/kanan terdapat jurang sebagaimana tersebut diatas.

B. Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

1. Memperbaiki / melakukan perkerasan bahu jalan yang berupa tanah/ rumput pada ruas jalan, bahu jalan yang berlubang / terkena gerusan air sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.
2. Melakukan pemangkasan semak dan belukar yang menghalangi jarak pandang pengemudi .

Jakarta, 21 Mei 2013

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**


TATANG KURNIADI
Marsda TNI (Purn.)